



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2849/UN48.7.1/DT/2022

5 Oktober 2022

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Negara
di Jembrana

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Sinta Ardi Lestari
NIM : 1912011011
Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2022/2023

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 535/UN48.7.1/DT/2023

24 Februari 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Negara
di Jembrana

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: I Gusti Ayu Sinta Ardi Lestari
NIM	: 1912011011
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Creative Problem Solving dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X D SMAN 2 Negara

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 4 Dokumentasi Peserta Didik







PENDIDIK



Lampiran 5 Dokumentasi Tenaga Pendidik



Nama Guru: I Putu Ayu Paramitha Wijaya

Hari/tanggal: 05 Maret 2023

- 1 Bagaimanakah kehadiran siswa pada pembelajaran luring dalam materi teks negosiasi?

Kehadiran siswa pada pembelajaran di kelas sangat baik

“kehadiran siswa dalam pembelajaran di kelas sangat baik karena seluruh siswa hadir mengikuti pembelajaran di kelas”.

- 2 Menurut Ibu, bagaimanakah sikap siswa pada saat Ibu menerangkan pembelajaran dan memberikan tugas kelompok saat pembelajaran berlangsung?

Guru merasakan dan melihat sikap siswa saat mengikuti pembelajaran sangat baik dan antusias

“secara keseluruhan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sangat baik dan antusias terlebih lagi pada kurikulum merdeka ada istilah profil pancasila yaitu menciptakan pendidikan karakter yang baik dan bermutu.”

- 3 Menurut persepsi Ibu, dimanakah letak kelemahan siswa dalam keterampilan penulisan teks negosiasi?

Keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi sangat baik dilihat dari hasil kerja kelompok siswa.

“menurut penilaian Ibu, kualitas tulisan siswa sangat baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang Ibu terapkan. Sebab ada tahap evaluasi dan seleksi tersebut dapat membuat keterampilan menulis teks negosiasi siswa menjadi sangat baik.”

- 4 Terkait kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada kelas X, di manakah titik permasalahan yang Ibu rasakan?

Guru mendapati masalah terkait penerapan kurikulum merdeka ini

“adanya perubahan kurikulum ini membuat Ibu sedikit bingung dalam melakukan pembelajaran di kelas selain itu juga jika kurikulum berubah maka perangkat pembelajaran juga berubah dan hal ini yang membuat Ibu sedikit bingung dalam melakukan pembelajaran, karena Guru-guru sudah terbiasa menggunakan kurikulum 2013 dan sekarang di rubah menjadi kurikulum Merdeka. Dan sampai saat ini Ibu masih mempelajari kurikulum Merdeka ini karena semuanya butuh proses. Kurikulum Merdeka baru di terapkan pada kelas X sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurkulum 2013. Selain, guru yang merasa kesulitan dalam kurikulum merdeka ini siswa juga merasa kesulitan dalam kurikulum Merdeka ini karena adanya perubahan pada sistem pembelajarannya”.

- 5 Adakah faktor penghambat yang disebabkan oleh peserta didik ketika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

Guru melihat kurangnya motivasi siswa

“Menurut Ibu Ayu Putu Paramitha Wijaya, “Pada awal pembelajaran biasanya ada siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan hal ini yang menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Namun, guru memberikan stimulus yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran seperti menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang akan diajar. Dengan memberikan

stimulus tersebut siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas”.

- 6 Apakah terjadi hambatan dalam proses mengajar yang dirasakan oleh Ibu sebagai Guru dalam pengawasan dan penilaian diskusi pada pembelajaran luring teks negosiasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *creative problem solving*?

Guru merasakan ada heterogenitas siswa di dalam kelas

“Menurut Ibu Putu Ayu Paramitha Wijaya, Pada setiap kelas pasti akan ada perbedaan kemampuan siswa atau bisa di sebut dengan heterogenitas siswa di setiap kelas. Dan di kelas yang Ibu ajar ada heterogenitas siswa dalam pembelajarannya, heterogenitas kemampuan siswa juga dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik untuk semua siswa, efektif dan efisien. Ibu terkadang pernah menjelaskan materi pembelajaran lebih dari sekali karena masih ada beberapa siswa yang kurang paham terkait dengan materi yang Ibu ajarkan atau kadang disaat Ibu memberikan tugas masih ada siswa yang kurang paham mengenai tugasnya”.

- 1 Menurut pengamatan Ibu, adakah faktor penghambat dari segi fasilitas, seperti media pembelajaran atau sarana lain ketika Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

Guru merasakan fasilitas sarana pembelajaran di kelas kurang maksimal

“mengajar menggunakan LCD memang lebih nyaman dalam menerangkan materi pembelajaran agar siswa bisa lebih cepat memahami materi yang diajarkan namun, ketersediaan LCD di sekolah terbatas ketika banyak guru yang menggunakan LCD

dalam pembelajarannya maka, terkadang Ibu tidak dapat menggunakan LCD karena LCDnya sudah habis di pakai sama kelas yang lainnya jadi, solusinya Ibu terkadang membagikan salindia atau materi ajar ke grup kelas di *WhatsApp* namun, pembelajarannya kurang menyenangkan karena semua siswa tertuju pada gadgetnya masing-masing dan tidak memperhatikan guru di depan kelas”.

- 2 Menurut pengamatan Ibu, apakah terjadi kendala ketika Ibu mengembangkan kepercayaan yang tinggi dan mengurangi timbulnya rasa takut pada siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

Guru merasakan tidak ada kendala yang dihadapi ketika Guru mengembangkan kepercayaan yang tinggi dan mengurangi timbulnya rasa takut pada siswa.

“Ibu tidak mengalami kendala ketika Ibu memberikan kepercayaan yang tinggi dan mengurangi timbulnya rasa takut pada siswa, sebab siswa sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang motivasi dalam belajar namun itu semua bisa diatasi dengan baik ketika Ibu membentuk kelompok belajar yang dapat membuat siswa semakin semangat dalam belajar”.

- 3 Apakah terjadi kesulitan yang dirasakan siswa menurut persepsi Ibu dalam memberi semangat dalam komunikasi ilmiah yang bebas dan terarah terkait pembelajaran teks negosiasi?

Guru merasakan motivasi siswa yang belum maksimal di dalam kelas

“secara keseluruhan siswa di kelas X D sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, apalagi dalam

pembelajaran menulis teks negosiasi karena materi ini merupakan salah satu materi yang menyenangkan. Namun, ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran atau kurangnya motivasi yang diberikan dalam pembelajaran karena di setiap kelas pasti akan ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga, saat diskusi kelompok ada salah seorang siswa yang tidak terlibat dalam kelompoknya atau bisa di katakan pendiam.”

- 4 Menurut pengamatan Ibu, apakah ada kesulitan ketika Ibu memperkenankan siswa menentukan sendiri sasaran dan evaluasi dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

Guru merasakan tidak ada kesulitan ketika memperkenankan siswa menentukan sendiri sasaran dan evaluasi dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

“Ibu tidak merasakan kesulitan ketika memperkenankan siswa menentukan sendiri sasaran dan evaluasi dalam pembelajaran di kelas sebab kurikulum merdeka melatih siswa untuk belajar mandiri jadi, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- 5 Apakah terjadi kesulitan yang dirasakan siswa menurut persepsi Ibu dalam memberi kebebasan berpendapat kepada siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

Guru merasakan tidak ada kesulitan ketika memberi kebebasan berpendapat kepada siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

“Ibu tidak merasakan kesulitan ketika Ibu memberikan kebebasan berpendapat kepada siswa sebab, siswa sangat antusias jika di beri kebebasan dalam berpendapat terlebih lagi

setiap ada siswa yang menjawab Ibu akan memberikan poin pada siswa tersebut”.

- 6 Menurut Ibu, selain yang sudah disebutkan di atas, adakah faktor penghambat yang lainnya ketika Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

Guru merasakan tidak ada faktor penghambat lainnya dari yang sudah di jelaskan di atas

“faktor penghambat yang Ibu alami ketika menggunakan model pembelajaran ini dalam menulis teks negosiasi yaitu belum maksimalnya motivasi siswa, perubahan kurikulum yang membuat Ibu harus beradaptasi lagi dengan kurikulum baru, adanya heterogenitas siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, di setiap kelas pasti akan ada heterogenitas siswa dan ini yang membuat Ibu sedikit bingung ketika menggunakan model pembelajaran karena adanya heterogenitas siswa namun, itu semua bisa diatasi dengan baik. Faktor penghambat lainnya yaitu seperti terbatasnya fasilitas sarana di sekolah dalam pembelajaran di kelas, dan faktor yang terakhir adalah manajemen waktu yang belum maksimal. Itu saja faktor penghambat yang Ibu dapati dan rasakan selama mengajar di dalam kelas”.

- 7 Menurut Ibu, Apakah ada kendala manajemen waktu dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *creative problem solving* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi siswa?

Guru merasakan manajemen waktu yang belum maksimal dalam pembelajaran di kelas

“Manajemen waktu yang kurang maksimal hal ini disebabkan karena sekolah memiliki cukup banyak kegiatan yang harus melibatkan seluruh warga sekolah selain itu, Guru juga harus mempersiapkan kegiatan sekolah dan hal ini yang membuat manajemen waktu dalam proses pembelajaran di kelas kurang maksimal. Baru-baru ini sekolah telah mengadakan kegiatan ulang tahun sekolah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pementasan proyek penguatan profil pancasila. Hal ini, yang menyebabkan manajemen waktu pembelajaran berkurang”.



Lampiran 7 Hasil Teks Negosiasi Siswa

Nama kelompok 1

1. GUSTI AYU PUTU LAUDYA APSARI
2. I PUTU AGUS SANTIKA JAYA
3. I PUTU BARATHA PUTRA YUDITA
4. I PUTU MARCEL DAYANANDA
5. IDA AYU KADEK INDAH SANTI PUTRI
6. NI PUTU SRI AYU SINTA DEWI

Teks negosiasi Liburan Bersama

Di siang hari yang cerah, di kelas X D ada 6 orang siswa yang sedang mengobrol mengenai hari libur mereka yang akan datang siswa tersebut adalah Agus, Marcel, Laudya, Indah, Ayu Sinta, dan Baratha. Saat itu mereka sedang bernegosiasi tentang hari liburan bersama, salah satu siswa bernama Agus memulai pembicaraan.

Agus : eeh bentar lagi kan kita mau libur semester nih, gimana kalau kita liburan bareng?

Indah : ayoo setuju aku, bagaimana kalau kita ke pantai baluk?

Marcel : enggak ahh, kita kan udah sering ke pantai baluk, gimana kalau kita ketempat lain aja?

Laudya : hmm kalau begitu gimana jika kita liburan ke gelar aja, karena pemandangan disana bagus, terus kita bisa berenang deh disana.

Baratha : iyaiya aku setuju dengan ide laudya, ayuk kita kesana!

Indah : kalau ke gelar kayanya seru yaa, tapi aku angga bisa berenang.

Agus : tidak apa-apa indah di gelar itu tempatnya tidak terlalu dalam, jadi kita nggak mungkin tenggelam disana.

Ayu sinta : aku sih mau aja kalau ke gelar, Cuma aku tidak ada yang mengantar nih.

Baratha : tidak apa-apa nanti bareng sama aku saja, nanti kita semua berangkat bareng-bareng gimana semua setuju?

Semua: oke setuju!!!

Akhirnya setelah mereka melakukan negosiasi mereka semua setuju berangkat bareng liburan ke gelar. Saat liburan mereka pergi ke gelar dengan aman dan nyaman. Disana mereka berenang, ngobrol santai, dan tentunya bersenang-senang.



Kelompok 2

1. KOMANG DAVIN GUSWINA MERTA
2. LUH PUTU PRAMITA AGUSTINI
3. I KOMANG TRIADI DESTA MAHENDRA
4. GUSTI AYU KADE ADELIA PUTRI ARIANTI
5. NI MADE ANISA WULAN DEWI
6. NI KADE JUNI ANTARI

Teks Negosiasi Permasalahan dikomplek Perumahan

Di siang hari yang cerah terdapat suatu masalah di komplek yang berada di sekitar Bali mengenai masalah kebisingan yang ditimbulkan dari salah satu putra warga disana.

Bapak Joko : selamat siang Bapak Ade dan Ibu Ade

Bapak dan Ibu Ade : selamat siang pak Joko

Bapak Ade : ada apa pak Joko?

Bapak Joko : jadi saya amati putra Bapak dan Ibu lagi latihan music iya bersama teman-temannya?

Ibu Ade : iya Bapak karena sebentar lagi anak saya mau ikut pentas seni music bersama teman-temannya di sekolah.

Bapak Joko : begini Bapak, saya sebagai tetangga sebelah merasa terganggu oleh suara kebisingan yang ditimbulkan oleh putra Bapak dan Ibu

Ibu Ade : ohh begitu ya, maaf sebelumnya karena saya tidak tahu kalau suaranya sampai terdengar di rumah Pak Joko

Bapak Joko : iyaa, namun apakah bisa suaranya di atur lagi agar suaranya tidak terlalu keras atau hanya dibunyikan pada waktu tertentu saja? Karena saya punya anak kecil jadinya terganggu jam istirahatnya

Ibu Ade : aduhh bagaimana ya? Karena anak kami juga harus latihan nyanyi bersama teman-temannya untuk pentas minggu depan di sekolahnya

Bapak Joko : jika Bapak dan Ibu bersikeras terpaksa saya harus melaporkan masalah ini kepada Ibu RT.

Bapak Joko : Ibu RT Ibu RT boleh saya minta waktunya sebentar?

Ibu RT : boleh, ada apa Pak Joko?

- Pak Joko : saya sebagai tetangga sebelahnya Ibu Ade dan Bapak Ade merasa risih dan terganggu oleh suara yang ditimbulkan oleh putra mereka. Mohon solusinya iya Ibu RT
- Ibu RT : Baik pak Joko, mari biar saya bantu untuk mengatasi masalah pak Joko dengan Bapak dan Ibu Ade.
- Ibu RT : selamat siang pak Ade dan Ibu Ade
- Pak dan Ibu Ade : selamat siang Ibu RT
- Ibu RT : jadi, tadi saya mendengar keluhan kesah dari pak Joko mengenai masalah yang ditimbulkan oleh putra bapak dan Ibu ade
- Ibu Ade : Maaf sebelumnya, tapi saya akui bahwa suara music dari putra kami mengganggu keluarga Bapak Joko namun, ini hanya untuk sampai minggu depan saja Ibu
- Ibu RT : ohh begitu rupanya
- Ketika Ibu RT sedang berbincang membahas masalah yang ditimbulkan oleh putra Ibu Ade dan Bapak Ade ada salah seorang warga menghampiri mereka
- Ibu Lisa : wah ada apa ini kok rame rame?
- Ibu Ade : ini loh Ibu Lisa, Bapak Joko merasa terganggu dengan suara musik bising yang ditimbulkan dari anak kami
- Ibu Lisa : maaf juga sebelumnya Ibu Ade, kami juga sedikit terganggu dengan suara music yang ditimbulkan oleh anak Bapak dan Ibu apalagi putra Ibu membunyikan musik saat waktu yang kurang tepat
- Pak Joko : tu kan Ibu RT bukan Cuma saya saja yang merasa terganggu tapi warga yang lain juga terganggu sudah cukup saya sabar saya untuk beberapa hari ini dengan suara music yang sangat bising
- Ibu RT : mohon bersabar ya Bapak dan Ibu-Ibu jangan terbawa emosi, ohh iya kebetulan di RD ada fasilitas untuk anak pak Ade dan Ibu ade untuk latihan music, bagaimana jika saya menyuruh mereka untuk berlatih ditempat saya?
- Ibu ade : saran Ibu RT cukup bagus saya sebenarnya tidak keberatan jika fasilitasnya memadai dan tempatnya nyaman saya setuju aja Ibu
- Pak Joko : syukurlah kalau begitu kalau bisa latihan di tempat lain saya bersama keluarga saya bisa tenang di sini
- Pak Ade : saya juga berterima kasih atas saran Ibu RT
- Ibu RT : baik syukurlah Ibu Ade dan Bapak Ade mengizinkan anak bapak dan Ibu untuk latihan music di rumah saya, baiklah kalau

begitu saya permissi ya untuk menyiapkan segala fasilitas yang akan dibutuhkan oleh anak bapak dan ibu ade.



Kelompok 3

1. ANGGUN CHINTYA PUTRI HARDI PRAMESWARI
2. I GEDE SAKA DITHA DIANTA
3. NI KADEK DILLA PRATIWI
4. I PUTU ANGGA ADINATA
5. YOHANA KADEK LESTARI DEWI
6. I KOMANG AGUS SASTRAWAN

Teks Negosiasi Kerjasama Antar dua Perusahaan

Sekretaris dirgantara company : halo dengan dirgantara company ada yang bisa saya bantu?

Prisna : halo selamat siang, saya Prisna dari Narendra Company jadi, saya mewakili CEO perusahaan kami ingin membuat jani mengenai kerjasama pembuatan novel kami apakah bisa?

Sekretaris dirgantara company : baik, saya akan konfirmasi dengan CEO kami untuk mempersetujuinya

Prisna : baik Bapak

Di ruang CEO

Pembicara 3 : selamat siang

Pembicara 4 : selamat siang bapak, silahkan duduk

CEO Narendra Company : perkenalkan saya adit selaku CEO Narendra Company dan ini sekretaris saya

CEO dirgantara company : selamat siang pak Adit, ada keperluan apa sehingga membuat janji dengan saya?

CEO Narendra Company : jadi, disini saya akan mengajak perusahaan anda untuk bekerjasama mengeluarkan novel kami untuk penjelasannya bisa dijelaskan oleh sekretaris saya

Sekretaris Narendra Company : baik, jadi perusahaan kami ingin mengajak perusahaan anda untuk menjadi sponsor utama pada produk novel yang akan kami terbitkan

Sekretaris dirgantara company : maaf sebelumnya, apa yang kami dapat jika kami menjadi sponsor utama pada penerbitan buku novel ini?

Sekretaris Narendra Company : kalian akan mendapatkan keuntungan 20 persen keuntungan dari pendapatan novel kami

Sekretaris dirgantara company : Apakah hanya 20 persen? Tidakkah kami mendapatkan lebih dari 20 persen?

Sekretaris Narendra Company : bagaimana jika 40 persen bapak?

CEO Narendra Company : baiklah

Sekretaris Narendra Company : bagaimana jika 40 persen?

Sekretaris dirgantara company : bagaimana pak? Apakah setuju dengan penawaran tersebut?

CEO dirgantara company : sepertinya ini cukup menguntungkan, apakah kalian membawa sampel novel itu?

CEO Narendra Company : tentu saja pak, ini novel yang kami akan terbitkan

CEO dirgantara company : novel bapak cukup menarik untuk dibaca pada semua kalangan, baiklah kalau begitu kami terima kerjasama perusahaan bapak dengan perusahaan kami

CEO Narendra Company : baik terima kasih bapak karena telah bersedia bekerjasama dengan perusahaan kami.



Kelompok 4

1. CHRISTIAN YAFET MINARNO
2. I KETUT ADITYA PRANATA PUTRA
3. NI K VISTA FABELA KIRANA
4. NI KADEK TARISA DWI HANDAYANI
5. I PUTU EKA PRAMANA
6. PUTU APRILLYA PUTRI ARIANTI

Teks Negosiasi Permintaan Produk Dua Perusahaan

- Manajer urban : selamat pagi, perkenalkan saya david selaku manajer dari perusahaan urban company. Kami ingin meminta penawaran harga untuk produk-produk yang anda tawarkan.
- Manajer pemasaran acer : selamat pagi bapak, perkenalkan saya Sinta selaku manajer pemasaran dari perusahaan Acer, tentu saja Bapak. Produk apa yang anda butuhkan?
- Manajer urban : kami membutuhkan sekitar 1000unit komputer desktop dengan spesifikasi yang kami berikan di dalam dokumen penawaran. Kami ingin mengetahui berapa harga yang bisa anda tawarkan untuk jumlah tersebut.
- Manajer pemasaran acer : baik, saya akan melakukan pengecekan dan akan memberikan penawaran harga yang kompetitif dalam waktu dua hari kerja. Namun, sebelumnya bisa didiskusikan dengan CEO kami.
- Manajer urban : ya, tentu saja. Ibu. Perkenalkan ini CEO perusahaan kami Bapak komang
- CEO Komang urban : baik perkenalkan saya Komang selaku CEO di perusahaan urban ini
- Manajer pemasaran acer : baik, perkenalkan ini CEO dari perusahaan acer kami Ibu Ayu. Saya persilahkan kepada Bapak dan Ibu untuk mendiskusikan masalah harga yang baik untuk produk ini.
- CEO urban :begini Bapak, setelah manajer saya dan manajer Ibu mendiskusikan masalah jumlah produk yang akan di pesan, sekarang saya ingin bernegosiasi harga dengan Ibu. Kami ingin mendapatkan harga yang terbaik untuk jumlah yang kami butuhkan. Namun, kami juga ingin

memastikan kualitas produk yang anda tawarkan sesuai dengan spesifikasi yang kami minta.

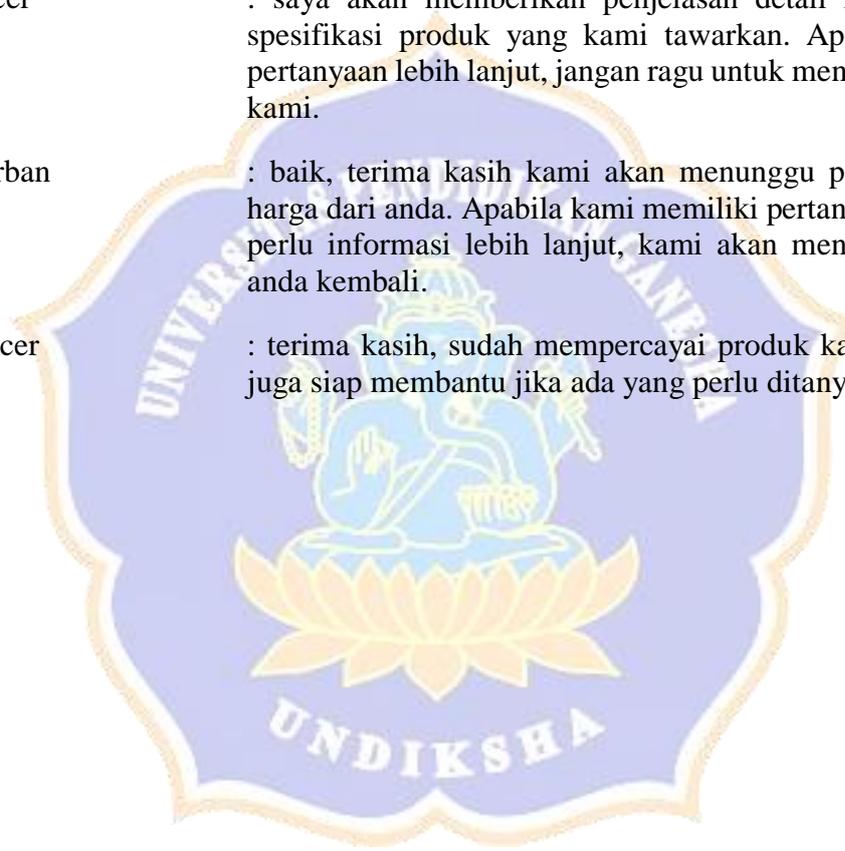
CEO acer : Saya mengerti. Apabila ada masalah dengan produk yang kami tawarkan, kami akan memberikan garansi untuk produk tersebut. apakah ada spesifikasi tertentu yang ingin anda diskusikan?

CEO urban : kami ingin memastikan bahwa spesifikasi produk yang kami butuhkan dapat memenuhi kebutuhan kami dalam jangka panjang. Apabila ada spesifikasi yang kami tidak pahami, kami akan meminta penjelasan lebih lanjut.

CEO acer : saya akan memberikan penjelasan detail mengenai spesifikasi produk yang kami tawarkan. Apabila ada pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami.

CEO urban : baik, terima kasih kami akan menunggu penawaran harga dari anda. Apabila kami memiliki pertanyaan atau perlu informasi lebih lanjut, kami akan menghubungi anda kembali.

CEO Acer : terima kasih, sudah mempercayai produk kami, kami juga siap membantu jika ada yang perlu ditanyakan.



Kelompok 5

1. ZASKIA AMANDA HERLINA
2. M. HERI FIRMAN SYAH
3. NI KADEK SEPTIANA KHARISMAWATI
4. GUSTI AYU PUTU PRISNA PARAMITHA
5. I KOMANG AIRBAWA
6. I PUTU ADIT KARTIKA

Teks Negosiasi Kerja Kelompok

Siang itu ada lima orang siswa yang sedang mendiskusikan kegiatan kerja kelompok yang akan dilakukan di rumah teman.

Zaskia : teman-teman kita kan ada tugas kelompok dan tugasnya di kumpul dua hari lagi, kira-kira kapan kita bisa membuat tugas kelompok itu?

Heri : gimana kalau besok aja kita buat tugas kelompoknya setelah pulang sekolah, gimana setuju?

Semua teman : setujuuu

Kadek : tunggu sebentar kita mau mengerjakan tugas kelompok di rumah siapa?

Ayu : gimana kalau kita buat tugasnya di rumah Zaskia? gimana setuju?

Komang : kalau aku sih setuju-setuju aja mau ngerjain tugasnya di rumah siapa saja, tapi Zaskia mau rumahnya dijadikan tempat kerja kelompok?

Zaskia : maaf banget teman-teman, rumah aku besok rame soalnya keluarga Ibu aku yang dari Jakarta datang ke rumahku jadinya aku tidak enak sama kalian karena rumah ku rame maaf teman-teman.

Sementara itu teman-teman yang lain sedang berpikir dimana akan mengerjakan tugas kelompoknya. Dan salah satu dari teman kelompoknya memberikan ide untuk membuat tugas kelompoknya

Heri : gimana kalau kita buat tugasnya di rumahnya Kadek saja, soalnya kita sudah biasa membuat tugas di rumah Kadek, gimana setuju?

Kadek : gimana ya? Masak di rumahku terus buat tugasnya tidak bosan di rumahku terus? Aku pingin buat tugas diluar. Cari tempat lain saja gimana?

Adit : iya udah kalau gitu kita kerja kelompok di sekolah aja gimana? Kalau di sekolah kan enak ada *wifi*, gimana setuju kalian?

Ayu : nah boleh juga tuh, kita juga sudah lama tidak pernah kerja kelompok di sekolah, gimana teman-teman setuju semuanya?

Teman-teman : oke setuju

Adit : besok kita kerja kelompok jam berapa ya?

Zaskia : gimana kalau jam 4 saja, kita kan pulang sekolah jam 3 nah kita pulang dulu makan dang anti baru setelah itu jam 4 kita ke sekolah lagi buat kerja kelompok gimana teman-teman?

Adit : boleh-boleh juga, kalau teman-teman yang lain bagaimana bisa semuanya?

Teman-teman : bisa-bisa

Adit : oke berarti besok kerja kelompoknya di sekolah jam 4 sore ya jangan lupa ya teman-teman!

Teman-teman : oke siap.



Kelompok 6

1. I KETUT ADITYA KRISNA RAYANA
2. I PUTU DESTA ADI PRADITIA
3. I PUTU PRABA UDI HADYAN PRIYATAMA
4. NI PT. PRAMESWARI PUTRI GAUTAMA
5. PUTU ADHITYA PRAMANA DANUARTHA
6. PUTU HELEN NAYSIKA

Teks Negosiasi Acara Manggang Ikan

Ada sekitar enam orang siswa yang sedang mendiskusikan acara manggang-manggang ikan bersama untuk merayakan tahun baru

- Krisna : Hallo teman-teman kalian sedang apa?
- Desta : nggak ada ngapain cuma lagi baca-baca buku aja ni.
- Krisna : teman-teman ada yang ingin aku bicarakan dengan kalian
- Udi : bicara tentang apa Krisna?
- Krisna : jadi, gini teman-teman lagi dekat kan tahun baru tuh, nah aku rencananya mau buat acara kecil-kecil lah, aku mau buat acara manggang-manggang ikan di rumahku sama kalian berenam aja gimana kalian setuju?
- Putri : aku sih setuju-setuju saja ya, tapi teman-teman yang lain bagaimana?
- Putu : aku sih juga setuju saja, tapi gimana kalau kita ajak teman-teman sekelas aja siapa tahu mereka mau di ajak acara manggang-manggang?
- Hellen : boleh juga tuh, aku coba tanya ya sama teman sekelas. Gays kita ada rencana mau ngadain acara manggang-manggang ikan di rumahnya krisna waktu malam tahun baru, ada yang mau ikut nggak? Biar rame.
- Teman 1 : aku kayanya nggak bisa Hellen soalnya aku ada acara juga pas malam tahun barunya.
- Hallen : oke, nggak apa-apa yang lainnya bagaimana bisa apa tidak?
- Desta : hellen, sepertinya sudah banyak ada yang buat acara teman-teman kita waktu malam tahun barunya, gimana kalau kita berenam aja buat acaranya itu, sepertinya kalau sedikit lebih seru deh acara manggang-manggangnya gimana?
- Putu : aku setuju sama Desta, kita bikin acara berenam aja, jangan dah ajak sekelas takutnya rame juga nanti.

Udi : iyaa, aku juga setuju sama Desta kita berenam aja bikin acara manggang ikannya gimana?

Krisna : oke aku setuju juga

Hallen : oke berarti kita berenam saja yang bikin acara manggang ikannya?

Teman-teman : iyaa Hellen

Hallen : gimana kalau di rumahnya aku saja bikin acaranya, soalnya rumahku dekat pasar jadinya gampang kalau ada bahan yang kurang tinggal beli disana saja gimana?

Krisna : boleh juga tuh di rumahnya Hallen, gimana yang lain setuju?

Udi : aku sih setuju-setuju saja mau bikin acara dimana saja boleh yang penting seru.

Hallen : oke deh teman-teman berarti di rumahku ya?

Krisna : iyaa hellen.

